

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* PADA PEMBELAJARAN VERBA BAHASA JEPANG BENTUK~TE

(Penelitian Experimen Quasi Terhadap Siswa Kelas XII Lintas Minat Bahasa Jepang SMAN 11 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016)

Citra Dewi Agustina

1105326

ABSTRAK

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 11 Bandung, ditemukan permasalahan berkenaan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi perubahan verba bahasa Jepang bentuk kamus kedalam bentuk *Te*. Maka dari itu, penulis mengadakan penelitian penerapan metode *Cooperative Learning* model *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran perubahan verba bahasa Jepang dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cooperative Learning* model *Student Facilitator and Explaining*. Penulis melakukan penelitian eksperimen quasi dengan desain *one-grop pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 11 Bandung tahun ajaran 2015/2016, dengan sampel dua puluh lima orang siswa kelas XII Lintas minat bahasa Jepang. Dari hasil analisis data, diketahui nilai rata-rata pretest sebesar 45, 28, posttest 83, 63, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $9,88 > 2,06$ untuk taraf signifikan 5% dan $9,88 > 2,80$ untuk taraf signifikan 1%. Hasil diatas membuktikan bahwa H_0 yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran perubahan verba bahasa Jepang bentuk *Te* sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cooperative Learning* model *Student Facilitator and Explaining* diterima.

Kata kunci: *Student Facilitator and Explaining, Doushi*

APPLICATION OF THE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING
MODEL THE FORM OF TE VERBS JAPANESE LANGUAGE

(Quasi Experimental Study on LintasMinat JP XII Grade Student of SMAN 11
Bandung)

Citra Dewi Agustina

1105326

ABSTRACT

Based on the author experience, when implementing the program of field experience in SMAN 11 Bandung, in regard to the problem found with the ability of the student in understanding material change Japanese verb dictionary from into the shape of Te. Because of that, writer did a research with Cooperative Learning Student Facilitator and Explaining model for studying Japanese verb with purpose to know if there's a huge difference or not before and after using this model. The author conducted a quasi experimental study with one group pretest posttest design. Population in this study is the students from 11 Bandung Senior High School period year 2015/2016, with the sample of 25 student from class XII cross-interest in Japanese language. From the analysis of data, known to the average value of pretest about 45, 28, and posttest 83, 63, then obtained $t_{calculate}$ 9,88 with $db=24$, so it conclude that $t_{calculate} > t_{table}$ with value $9,88 > 2,06$ to a significant level 5% and $9,88 > 2,80$ for significant level 1%. The above result prove that H_0 stating there are significant differences between learning Japanese language verbs change outcomes before and after using cooperative learning method model of Student Facilitator and Explaining accepted.

Keyword: Student Facilitator and Explaining, Japanese verb

～て形の日本語動詞の学習における *Cooperative Learning* 学習法 *Student Facilitator and Explaining* モデルの実施

2015/2016年バンドン11高校の日本語興味深いXIIクラスの学習者に対する
クアシ実験研究)

チトラ

1105326

要旨

バンドン11高校で教育実習をした経験に基づいて、筆者は、学習者が辞書形から～て形に活用させる能力の問題を発見した。それに応じて、筆者は日本語の動詞活用の学習において *Cooperative Learning* 学習法 *Student Facilitator and Explaining* モデルを使用した。本研究の目的は実験前及び実験後の学習結果に有意差があるかどうか調べる。本研究はクアシ実験法の *one-group pretest posttest* デザインを用いた。研究の対象者は2015/2016年バンドン11高校の学習者であり、サンプルとして日本語興味深いXIIクラスの学習者25名である。分析の結果により、プリテストの平均点は45,28、ポストテストの平均点は83,63であった。要するに、*Cooperative Learning* 学習法 *Student Facilitator and Explaining* モデルを使用する前及び使用した後の～て形活用の学習者の能力には有意差があると証明された。

キーワード: *Student Facilitator and Explaining*, 動詞